

**KUESIONER FAKTOR SOMATOGENIK, PSIKOGENIK, SOSIOGENIK
YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA SKIZOFRENIA
USIA < 25 TAHUN
(Studi di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo)**

Pelaksanaan

Hari :

Tanggal :

Wilayah Puskesmas :

Tipe Skizofrenia :

I. IDENTITAS RESPONDEN

- a. No Responden :
- b. Nama :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Umur :
- e. Alamat :
- f. Hubungan dengan penderita :
- g. Pekerjaan :
- h. Pendidikan terakhir :
- i. Status Perkawinan :

Pilihlah jawaban yang dirasa sesuai dengan jawaban responden

II. Faktor Somatogenik

A. Keturunan

- 1. Apakah ada anggota keluarga lain yang menderita skizofrenia?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 2. Bila Ya, apa hubungannya dengan penderita?
 - a. Saudara kembar monozigot (satu telur).
 - b. Saudara kembar heterozigot (dua telur).
 - c. Saudara kandung.
 - d. Saudara tiri.
 - e. Ayah.
 - f. Ibu.
 - g. Kakek.
 - h. Nenek.

- i. Anak kandung.
- j. Anak adopsi.
- k. Cucu.
- l. Keponakan.
- m.(bukan salah satunya)

B. Cacat Kongenital

1. Apakah penderita mengalami cacat sejak lahir ?
 - a. Ya b. Tidak
2. Bila Ya, apakah ?
 - a. Penderita tidak mampu menyesuaikan diri terhadap keadaan hidupnya yang cacat.
 - b. Apakah keluarga memberikan perlindungan yang berlebihan (Proteksi berlebihan).
 - c. Ada penolakan atau tuntutan yang sudah diluar kemampuan.

C. Kelainan Otak

1. Apakah penderita mengalami kelainan otak berdasarkan pemeriksaan dokter ?
 - a. Ya b. Tidak

D. Temperamen

1. Apakah penderita terlalu sensitive/peka/mudah tersinggung/mudah marah ?
 - a. Ya b. Tidak

E. Penyakit dan cedera tubuh

1. Apakah penderita mengalami penyakit tertentu, cedera, cacat seperti penyakit jantung, kanker dan sebagainya ?
 - a. Ya b. Tidak
2. Apabila Ya, apakah penyakit tersebut menyebabkan penderita merasa murung atau sedih ?
 - a. Ya b. Tidak

III. Faktor Psikogenik

A. Perkembangan Psikologi

1. Apakah penderita pernah mengalami gangguan perkembangan ?
 - a. Ya b. Tidak
2. Bila Ya, apa jenis gangguan perkembangan yang pernah dialami ?
 - a. Gangguan keterlambatan berbicara
 - b. Gangguan keterlambatan perkembangan motorik

- c. Gangguan kebiasaan (menggigit kuku, memukul dirinya sendiri, membenturkan kepala ke tembok, usaha menyakiti dirinya sendiri dan lain-lain)
 - d. Gangguan Psikologis (perubahan emosi, perilaku, kinerja mental, fungsi fisiknya dan lain-lain)
 - e. Gangguan tidur
 - f. Gangguan kecemasan (rasa panik dan ketakutan)
 - g. Gangguan Konsentrasi
 - h. Gangguan emosi (mudah marah, berteriak, keras kepala, sulit diatur)
 - i.(bukan salah satunya)
3. Apakah pada masa anak-anak penderita pernah mengalami traumatik ?
- a. Ya
 - b. Tidak

B. Deprivasi Dini

1. Apakah pada masa anak-anak penderita pernah mengalami kehilangan pola asuh dari ibu/terpisah dengan ibu ?
- a. Ya
 - b. Tidak

C. Pola Keluarga

1. Apakah orang tua melindungi penderita secara berlebihan dengan memanjanya/sikap berkuasa dan harus tunduk ?
- a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah penderita mendapat penolakan/tidak disukai oleh orang tuanya ?
- a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah orang tua menerapkan etika dan norma yang terlalu tinggi/disiplin yang terlalu keras/disiplin yang tidak teratur atau yang bertentangan pada penderita ?
- a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah kedua orang tuanya berselisih/broken home/perceraian ?
- a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah ada persaingan yang kurang sehat/perselisihan antara para saudara ?
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah orang tua terlalu ambisi terhadap cita-cita yang tinggi atau tidak sesuai dengan cita-cita penderita ?
- a. Ya
 - b. Tidak

D. Stress

1. Apakah sebelum sakit penderita pernah mengalami stress (kemiskinan, kebodohan, kegagalan, pengangguran, isolasi sosial, perasaan kehilangan) ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

E. Penyalahgunaan obat-obat

1. Apakah penderita mengkonsumsi obat-obatan yang memiliki efek ketergantungan/obat-obatan terlarang/alkohol ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Bila Ya, Apakah yang dikonsumsi ?
 - a. Alkohol
 - b. Ganja
 - c. Kokain
 - d.(bukan salah satu diatas)

IV. Faktor Sosiogenik**A. Perkembangan sosial**

1. Rangsangan yang berlebihan dari luar (kebudayaan, ekonomi, lingkungan sosial, lingkungan fisik) akan mempengaruhi perilaku sosial penderita kearah ?
 - a. Baik
 - b. Tidak baik
2. Apakah etika atau moral yang diajarkan penderita dirumah/sekolahan sesuai yang ada di masyarakat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah ada kebudayaan khas di daerah tersebut ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Bila ya, apakah kebudayaan khas daerah tersebut ?
 - a. Perkawinan muda
 - b. Perjudian
 - c. Berobat ke orang pintar
 - d. Mempekerjakan anak
 - e.(bukan salah satu diatas)

B. Cita-cita

1. Apakah penderita pernah mempunyai keinginan yang tidak tercapai atau terpenuhi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Bila Ya, apakah bentuknya ?
 - a. Kegagalan mencapai cita-cita
 - b. Kegagalan dalam pendidikan
 - c. Kegagalan dalam cinta

- d. Kegagalan dalam pekerjaan
- e. Kegagalan dalam usaha
- f. Kegagalan dalam memiliki sesuatu benda atau barang
- a.(bukan salah satunya)
- 3. Bila Ya, apa koping yang dilakukan ?
 - a. Positif b. Negatif
- 4. Bila Negatif, apa bentuknya ?
 - a. Mencoba bunuh diri
 - b. Menarik diri
 - c. Mengelak
 - d.(bukan salah satunya)

C. Tingkat ekonomi

- 1. Berapakah penghasilan keluarga penderita ?
 - a. < 1,5 juta/bulan
 - b. 1,5 – 2,5 juta/bulan
 - c. > 2,5 juta/bulan
- 2. Apakah penghasilan tersebut sudah mencukupi kebutuhan ?
 - a. Ya b. Tidak

D. Perpindahan kesatuan keluarga

- 1. Apakah penderita sering berpindah-pindah tempat tinggal ?
 - a. Ya b. Tidak
- 2. Bila Ya, apakah mempengaruhi status sosial penderita ?
 - a. Ya b. Tidak
- 3. Apakah penderita mampu menyesuaikan dengan kebudayaan dan pergaulannya ditempat tinggal yang baru ?
 - a. Ya b. Tidak

PENGUKURAN TINGKAT STRES
KRITERIA HARS

Pelaksanaan

Hari :

Tanggal :

Wilayah Puskesmas :

I. IDENTITAS RESPONDEN

- a. No Responden :
- b. Nama :
- c. Umur :
- d. Alamat :
- e. Pekerjaan :
- f. Pendidikan terakhir :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda √ pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda!
- Petunjuk:
 1. Bacalah daftar pilihan jawaban dengan teliti.
 2. Berilah tanda √ pada kotak yang tersedia sesuai dengan keadaan yang saudara alami
 3. Jawaban dapat lebih dari satu dalam satu pernyataan dan bila saudara tidak mengalami gejala yang ada dalam pernyataan saudara boleh tidak menjawabnya.

III. STRES

1. Perasaan cemas yang anda alami biasanya.
 - Firasat buruk
 - Takut akan pikiran sendiri
 - Mudah tersinggung
 - Tidak lama

2. Ketegangan yang anda alami berupa

- Terasa tegang
- Lesu
- Mudah terkejut
- Tidak dapat istirahat
- Mudah menangis
- Gemetar
- Gelisah

3. Ketakutan yang anda hadapi yaitu

- Pada gelap
- Ditinggal sendiri
- Pada orang asing
- Pada keramaian lalu lintas
- Pada kerumunan orang banyak

4. Gangguan tidur yang anda alami berupa

- Sukar memulai tidur
- Terbangun malam hari
- Tidak puas
- Mimpi buruk
- Mimpi yang menakutkan

5. Gangguan berpikir ada pada yaitu

- Daya ingat buruk
- Sulit berkonsentrasi
- Sering bingung
- Mudah marah

6. Bila anda merasa tertekan, maka anda

- Kehilangan minat atau kemauan
- Sedih
- Bangun dini hari
- Berkurangnya kesukaan pada hobi
- Perasaan berubah-ubah sepanjang hari

7. Gangguan somatic atau gangguan otot yang anda alami berupa

- Nyeri otot
- Kaku
- Kekakuan otot

- Gigi gemertak
 - Suara tidak stabil
8. Gangguan sensorik atau gangguan dari penerimaan rangsangan yang anda rasakan.
- Tangan berdenyut
 - Penglihatan kabur
 - Muka merah dan pucat
 - Merasa lemah
 - Perasaan seperti di tusuk-tusuk
9. Gangguan kardioskasvuler atau gangguan peredaran darah yang anda rasakan
- Denyut nadi cepat
 - Dada berdebar-debar
 - Nyeri dada
 - Denyut nadi mengeras
 - Rasa lemah seperti mau pingsan
10. Gangguan pernapasan yang anda rasakan yaitu
- Rasa tertekan di dada
 - Perasaan seperti tercekik
 - Merasa napas pendek atau sesak
 - Sering menarik napas panjang
11. Gangguan gastrointestinal atau gangguan saluran pencernaan yang anda alami yaitu
- Sulit menelan
 - Mual muntah
 - Berat badan menurun
 - Konstipasi atau sulit BAB
 - Perut melilit
 - Nyeri lambung sebelum dan sesudah makan
 - Rasa panas di perut
 - Perut terasa penuh atau kembung
12. Gangguan urogenitalia atau gangguan saluran kencing dan kelamin yang anda rasakan.
- Sering kencing
 - Tidak dapat menahan kencing
 - Nafsu seksual menurun

- Tidak dapat kencing
13. Gangguan vegetatif otonomi atau gangguan ketidakseimbangan tubuh yang anda alami
- Mulut kering
 - Muka kering
 - Mudah berkeringat
 - Pusing atau sakit kepala
 - Bulu roma berdiri
14. Apakah anda merasakan
- Gelisah
 - Tidak tenang
 - Mengerutkan dahi dan muka tegang
 - Napas pendek dan cepat
 - Muka merah

Keterangan :

I. PENGUKURAN TINGKAT STRES

- Tingkat stres dapat dikelompokkan dengan menggunakan kriteria HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale). Unsur yang dinilai antara lain: perasaan ansietas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik, gejala respirasi, gejala gejala kardiovaskuler, gejala respirasi, gejala gastrointestinal, gejala urinaria, gejala otonom, gejala tingkah laku. Unsur yang dinilai dapat menggunakan skoring, dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:
 - 0: Tidak ada gejala dari pilihan yang ada
 - 1: Satu gejala dari pilihan yang ada
 - 2: Kurang dari separuh dari pilihan yang ada
 - 3: Separuh atau lebih dari pilihan yang ada
 - 4: Semua gejala ada
- Untuk selanjutnya skor yang dicapai dari masing-masing unsur atau item dijumlahkan sebagai indikasi penilaian derajat stres, dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Skor < 14 tidak ada stres
 2. Skor 14-20 stres ringan
 3. Skor 21-27 stres sedang
 4. Skor 28-41 stres berat
 5. Skor 42-56 stres berat sekali

